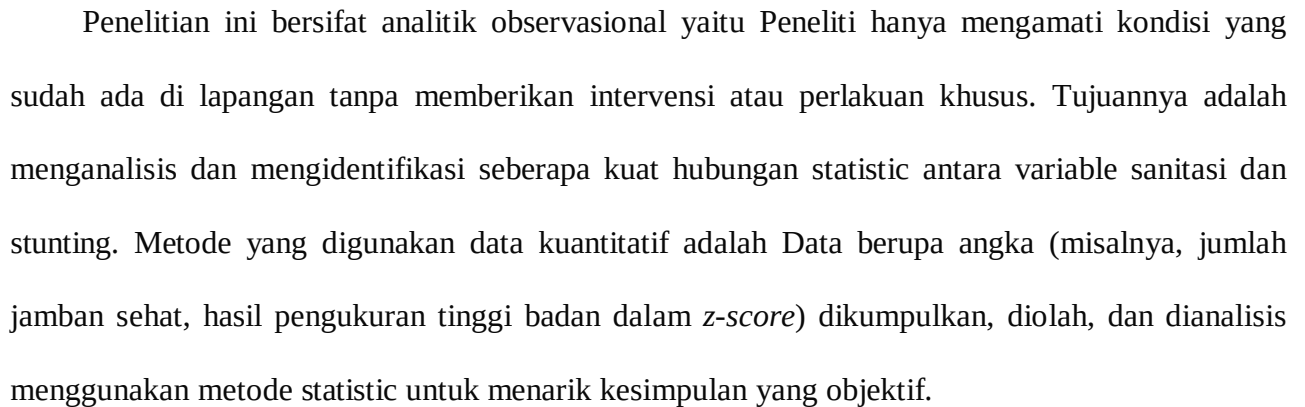


METODOLOGI PENELITIAN



Alur penelitian yang akan di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

ANALYSIS

SUBJEK

C. Tempat dan waktu penelitian

1) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangga, Kecamatan Kuwus Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki prevalensi stunting yang tinggi dan terdapat variasi kondisi sanitasi dasar di masyarakatnya.

2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni Tahun 2026.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu: Seluruh anak balita (usia 0–59 bulan) dengan jumlah balita stunting 39 (Kasus) orang dan balita non stunting 39 orang (Kontrol) yang berada di Desa Pangga, Kec.Kuwus Kab.Manggarai barat.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pendekatan *simple random sampling* yaitu proses pengambilan sampel secara acak pada anggota populasi yang homogen tanpa melihat strata yang ada dalam anggota populasi di desa yang dipilih.

Kriteria pengambilan sampel :

a. Kriteria Inklusi (Kriteria yang harus dipenuhi):

- 1) Anak Balita berusia 0–59 bulan yang berdomisili di Desa Pangga.
- 2) Memiliki orang tua/ wali yang bersedia diwawancarai dan menandatangani Informed Consent (lembar persetujuan).

b. Kriteria Eksklusi (Kriteria yang menggugurkan):

- 1) Anak balita yang memiliki penyakit penyerta kronis atau kelainan bawaan yang mempengaruhi pertumbuhan (seperti kelainan jantung bawaan atau down syndrome).
- 2) Responden (orang tua/ wali) menolak untuk melanjutkan wawancara ditengah proses pengumpulan data.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

a. Sanitasi Dasar

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variable sanitasi lingkungan, pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk kuesioner/ angket yang terdiri dari 21 butir pertanyaan. Untuk kategori sanitasi lingkungan pada kualitas fisik air bersih, sumber air minum, dan kepemilikan jamban masing-masing dengan jawaban “ya” dan “tidak” yang diberi nilai jika jawaban “ya” diberi nilai 1 dan jawaban “tidak” diberi nilai 0.

b. Stunting

Untuk mengetahui balita *stunting* dan tidak *stunting* dapat dilihat dari standar Antropometri yang terdapat kategori dan ambang batas (Z- Score) status gizi anak berdasarkan indeks.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan variable penelitian ini diperoleh dengan cara:

a) Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden hasil pengisian instrument penelitian yang berbentuk kuesioner dan Chek List.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh dari instansi Puskesmas setempat.

F. Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Editing : Memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban.
- b. Coding : Memberikan kode angka pada setiap kategori jawaban.
- c. Entry Data : Memasukkan data kedalam program computer (SPSS/Excel).
- d. Cleaning : Memeriksa kembali data agar tidak terdapat kesalahan input.

2. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Analisis Univariat

Mekanisme Pengkategorian Variabel Penelitian

1. Pengkategorian Sanitasi Dasar (Variabel Independen)

Sanitasi dasar diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: ketersediaan air bersih dan air minum, kepemilikan dan kondisi jamban sehat, pengelolaan air limbah rumah tangga dan pengelolaan sampah rumah tangga. Setiap indikator diberikan skor berdasarkan jawaban responden pada kuesioner.

Skoring: jawaban memenuhi syarat kesehatan = skor 1, jawaban tidak memenuhi syarat kesehatan = skor 0. Total skor sanitasi dasar kemudian dijumlahkan untuk menentukan kategori.

Kategori sanitasi dasar:

Kategori	Kriteria
Sanitasi Dasar Baik	Jika total skor ≥ 16 (nilai median)
Sanitasi Dasar Buruk	Jika total skor < 16 (nilai median)

2. Pengkategorian kejadian stunting (variabel dependen)

Kejadian stunting ditentukan berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan balita menurut umur (TB/U) menggunakan standar pertumbuhan anak WHO. Untuk data sekunder diambil dari data stunting yang ada di puskesmas Golowelu.

Ringkasan kategori untuk analisis univariat :

Variabel	Kategori	Kode
Sanitasi Dasar	Baik	1
	Buruk	2
Kejadian Stunting	Tidak Stunting	1
	Stunting	2

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel, yaitu antara variabel independen (sanitasi dasar) dan variabel dependen (stunting). Uji Statistik: Uji Chi-Square akan digunakan karena kedua variabel yang diteliti bersifat kategorik (Sanitasi: Baik/ Buruk; Stunting: Ya/ Tidak). Tingkat Signifikansi: Hubungan dianggap signifikan secara statistik jika nilai p-value $< 0,05$ ($\alpha=5\%$). Pengukuran

Kekuatan Hubungan: Jika terdapat hubungan yang signifikan, nilai Odds Ratio (OR) akan dihitung untuk menentukan seberapa besar risiko stunting pada kelompok dengan sanitasi buruk dibandingkan dengan kelompok sanitasi baik.

Nilai Odds Ratio (OR) :

- 1) Jika $OR > 1$ artinya orang yang terpapar sanitasi lingkungan yang kurang baik berisiko untuk meningkatkan kejadian *stunting*.
- 2) Jika $OR = 1$ artinya tidak ada hubungannya orang yang terpapar sanitasi lingkungan yang kurang baik dengan kejadian *stunting*.
- 3) Jika $OR < 1$ artinya orang yang terpapar sanitasi lingkungan yang kurang baik berisiko untuk menurunkan kejadian *stunting*.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian kesehatan sebagai berikut:

1. Informed Consent (persetujuan setelah penjelasan) : responden diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, lalu diminta kesediaannya untuk berpartisipasi.
2. Anonymity (Anonimitas) : identitas responden tidak di cantumkan pada kuesioner, hanya menggunakan kode.
3. Confidentiality (kerahasiaan) : semua data responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
4. Beneficence (manfaat dan tidak merugikan) : penelitian ini tidak memberikan dampak buruk bagi responden.
5. Keadilan dan non diskriminasi : semua responden diperlakukan sama tanpa membedakan suku, agama, atau status sosial.
6. Persetujuan dari institusi : peneliti akan mengurus surat izin dari institusi pendidikan dan institusi terkait sebelum melakukan penelitian.